

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI UANG DAN BANK DI KELAS XA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I KAYAN HILIR  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Avelius Dominggus Sore, Seli Marselina  
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl Pertamina-Sengkuang, Sintang**

**Abstract:** The focus of the problem in this research are: 1. Application of Learning Model Make a Match to Improve Student Results In the Matter Money And Bank in Class XA Senior High School I Kayan Hilir academic year 2014/2015. The general objective is to determine how the Application of learning Model Make a Match to Improve Student Results In the Matter Money And Bank in Class XA Senior High School I Kayan Hilir in the school year 2014/2015 ".Variabel. This study uses qualitative research methods to form Action Research (PTK), which consists of two cycles .. The collection date technique using observation techniques, measurement techniques and techniques of direct communication, while the data collection tool such as observation sheets, test sheets and sheets interview. The results of this study as follows: 1). The process of implementation of the learning model Make a Matchdi State Senior High School 1 Kayan Hilir in matter of money and the bank has a high student learning activity with the application of learning models Make a Match. This is evidenced by the state of student learning is always calm and active in their learning. 2) The results of student learning Class XA State Senior High School 1 kayan downstream with the application of the model Make a Match on material Money and Bank shows the average value for the first cycle of 68.91 and 74.06 for the second cycle. 3) an increase in student learning outcomes by implementing learning model Make A Match on class student XA State Senior High School 1 Kayan Hilir in matter of money and bank. It can be seen from the average value of the classical completeness on the first cycle was obtained 68.75% (22 students) who completed and the siclus two increased to 90.62% (29 siswa) were completed.

**Keywords:** *model Make a Match, student.*

**Abstrak:** Fokus masalah dalam penelitian ini adalah 1. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Dan Bank di Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri I Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan umum yaitu untuk mengetahui bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Dan Bank di Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri I Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015".Variabel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus.. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, teknik pengukuran dan teknik komunikasi langsung, sedangkan alat pengumpul data berupa lembar observasi, lembar tes dan lembar wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1). Proses pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match*di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir pada materi uang dan bank memiliki aktivitas belajar siswa yang tinggi dengan diterapkannya model pembelajaran *Make a Match*. Hal ini dibuktikan dengan keadaan belajar siswa yang selalu tenang dan aktif dalam belajarnya. 2) Hasil belajar siswa Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 kayan hilir dengan diterapkannya model *Make a Match* pada materi Uang dan Bank menunjukkan nilai rata-rata untuk siklus I sebesar 68,91 dan siklus II sebesar 74,06. 3) terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* pada siswa Kelas XA

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir pada materi uang dan bank. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan klasikal yakni pada siklus I diperoleh 68,75% (22 siswa) yang tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62% (29siswa) yang tuntas.

**Kata kunci** : model *Make a Match*, siswa.

## Pendahuluan

Pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan, pendidikan berlangsung disegala jenis bentuk, tingkat, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu, dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri semakin dewasa,cerdas, dan matang, Jadi singkatnya pendidikan merupakan sistem proses perubahanmenuju pendewasaan, pencerdasan dan pematangan diri.

Menurut Suhartono (2009: 80) mengatakan, “Pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan di mana saja karena menjadi dewasa, cerdas, dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya”. Berarti

pendidikan memang harus berlangsung disetiap tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas dan berlangsung di sepanjang waktu oleh sebab itu pendidikan akan terus berlangsung sampai sistem dan metode pendidikan ditemukan.

Pendidikan berlangsung di setiap bidang kehidupan artinya pendidikan berproses disamping pada bidang pendidikan sendiri, juga dibidang ekonomi, politik, hukum, kesehatan, keamanan, teknologi, perindustrian dan sebagainya

Dalam hal ini pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dari semua jenjang pendidikan baik itu pendidikan di rumah, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Berkaitan dengan pendidikan di sekolah yang paling berwenang adalah seorang

guru (pendidik) dituntut untuk bisa menciptakan manusia yang berkualitas dan bisa mencerdaskan anak bangsa agar berguna bagi negara. Guru adalah ujung tombak bagi pendidikan disekolah dan menjadi panutan dalam lingkungan masyarakat untuk itu guru harus bisa menjadikan peserta didik menjadi siswa yang berkualitas.

Menurut Nordiana (2010:4), “Lembaga pendidikan mutlak untuk diperlukan, karena sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan diantaranya adalah menjadi manusia yang berbudi pekerti atau ahlak yang luhur”.

Berdasarkan hal-hal yang penulis telah paparkan di atas mengenai arti penting pendidikan bagi manusia maka dari itu penulis ingin mengetahui masalah-masalah pendidikan yang terjadi disekolah-sekolah khususnya yang ingin

penulis ketahui adalah masalah pendidikan di sekolah menengah atas negeri 1 kayan hilir, dari informasi yang diperoleh penulis saat melakukan wawancara pada guru mata pelajaran ekonomi bahwa guru-guru di sekolah tersebut telah berusaha untuk melakukan strategi pengajaran seperti menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab tetapi hasil yang diperoleh masih rendahnya hasil belajar siswa, pernyataan tersebut dibuktikan dengan rendahnya hasil ulangan umum semester ganjil pada bulan Desember tahun pelajaran 2014/2015 dengan kriteria ketuntasan 70, dari jumlah siswa kelas XA sebanyak 32 orang yang tuntas hanya 20 orang atau 62,5 % sementara yang tidak tuntas jumlahnya 12 orang atau bisa dikatakan 37,5 % dari kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal diperlukan perubahan metode, model ataupun media pembelajaran di sekolah, disamping itu juga agar siswa dapat mengoptimalkan

potensinya maka siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan siswa dapat menemukan dan menerapkan ide-ide mereka maka guru harus dapat berperan aktif. Apalagi sejak menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) guru harus mampu merancang pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, kreatif dan berpikir kritis. Salah satu tugas guru yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan situasi belajar yang memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat, karena itu penulis memilih model pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan potensi siswa.

*Make a Match* (mencari pasangan) ini dikembangkan oleh Lorna Curan 1994 (dalam Anita Lie, 2010) mengatakan, “Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, teknik

ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik”.

Model yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antar guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin, Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan), merupakan bentuk model pembelajaran dengan melalui permainan yang sesuai dengan tahap permainan dengan formalisasi (formalization). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau

topik dalam suasana yang menyenangkan, Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik (dalam Anita Lie, 2010).

Harapan penulis adalah dengan menggunakan model *Make a Match* ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa membuat siswa lebih aktif di kelas dengan asumsi hasil penelitian terdahulu oleh Nordiana yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri Nusantara Indah”. Dengan kesimpulan dalam penelitian tersebut sesuai dengan tujuan yaitu siswa menjadi aktif dan termotivasi sehingga model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Untuk itu penulis mengangkat judul tentang” Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Uang Dan Bank di Kelas XA

Sekolah Menengah Atas Negeri I Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2014/2015”.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklusnya yang terdiri dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan serta refleksi. Di siklus I akan dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi dari siklus I akan dibuat catatan apa saja yang perlu dipertahankan yang kemudian akan dilaksanakan di siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 32 orang. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu a) Lembar

Observasi, b) Lembar Tes, dan c) Lembar

Wawancara.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata 68,91.

Dilihat dari ketuntasan klasikal diperoleh

10 siswa yang masih dibawah kkm yakni 70 dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 68,75%.. Berikut hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus

I:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I**

| Kriteria | Nilai Rata-Rata | Ketuntasan           |                      |
|----------|-----------------|----------------------|----------------------|
|          |                 | Tuntas               | Tidak Tuntas         |
| Siklus I | 68,91           | 68,75%<br>(22 siswa) | 31,25%<br>(10 orang) |

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,91 dengan jumlah 22 siswa yang tuntas atau dengan ketuntasan klasikal 68,75% sedangkan 10 siswa yang tidak tuntas atau dengan ketuntasan klasikal 31,25%. Jika dilihat dari hasil yang diperoleh pada tahap siklus I maka dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran dengan model *make a match* di kelas XA pada mata pelajaran ekonomi

belum berhasil dikarenakan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM 70 sehingga peneliti akan melanjutkan ke tahap siklus berikutnya yaitu siklus II.

Pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 serta nilai rata-rata sebesar 74,06. Dilihat dari ketuntasan klasikal diperoleh 3 siswa yang belum tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebanyak 90,62%.

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

| Kriteria  | Nilai Rata-Rata | Ketuntasan           |                    |
|-----------|-----------------|----------------------|--------------------|
|           |                 | Tuntas               | Tidak Tuntas       |
| Siklus II | 74,06           | 90,62%<br>(29 orang) | 9,37%<br>(3 orang) |

Dari tabel 4.6 diketahui hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 74,06 dengan jumlah 29 siswa yang tuntas atau dengan ketuntasan klasikal 90,62% sedangkan 3 siswa yang tidak tuntas atau dengan ketuntasan klasikal 9,37%. Jika dilihat dari hasil yang diperoleh pada tahap siklus II maka dapat peneliti simpulkan

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan hilir dengan melihat hasil analisis data yang disajikan pada, maka dapat disimpulkan bahwa: **a)** Proses pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kayan Hilir pada materi uang dan bank memiliki aktivitas belajar siswa yang tinggi dengan diterapkannya model pembelajaran *Make a Match*. Hal ini

bahwa proses pembelajaran dengan model *make a match* di kelas XA pada mata pelajaran ekonomi sudah berhasil dikarenakan hasil belajar siswa sudah mencapai nilai KKM 70 sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

dibuktikan dengan keadaan belajar siswa yang selalu tenang dan aktif dalam belajarnya, **b)** Hasil belajar siswa Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 kayan hilir dengan diterapkannya model *Make a Match* pada materi Uang dan Bank menunjukkan nilai rata-rata untuk siklus I sebesar 68,91 dan siklus II sebesar 74,06, **c)** Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Make a Match* pada siswa Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri

1 Kayan Hilir pada materi uang dan bank.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketuntasan klasikal yakni pada siklus I diperoleh 68,75% (22 siswa) yang tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62% (29 siswa) yang tuntas.

Adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

**a)** Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa, **b)** Sebaiknya model pembelajaran *Make a Match* ini dilakukan pada kelas-kelas lain dan dengan materi yang berbeda agar hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, **c)** Siswa hendaknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Ekonomi dengan semangat dan berperilaku positif sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan penuh semangat. Siswa juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif demi terciptanya ketenangan dalam proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Agung, I. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Anita lie (2010). *Proposal skripsi penerapan pendekatan kooperatif learning tipe Make A match*. (online), tersedia: <http://www.sahmanm2.com.blogspot.com/2011/09/proposal-skripsi-penerapan-pendekatan.html>. (diakses 11 April 2105).
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran prinsip teknik prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hanifah, N. dan Suhana, C (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung:Refika Aditama
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Indrastuti, N. (2010). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Cv sindunata
- Kunandar, (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Nordiana, (2010). *Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi Program Studi Biologi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Tidak diterbitkan
- Pujiati, (2010). *Buku Ajar Acuan Pengayaan Ekonomi Untuk SMA/MA Semester 2*. Solo: sindunata
- Sudjana, N. (2009). *penilaian hasil proses belajar mengajar* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, S. (2009). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Trianto, (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widodo, A. (2006). *Profil Pertanyaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Sains*[Online]. Tersedia:(<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/4206139148.pdf>). (diakses 12 Januari 2015).